

ABSTRAK

Siti Nur Asiyah. 190101070055. *Interferensi Bahasa Banjar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi Khairunnisa, M. Pd. I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Interferensi, Bahasa Banjar, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan bahasa ibu dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada proses pembelajaran, seperti yang terjadi di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, dimana guru maupun siswa mencampurkan antara bahasa Banjar dengan bahasa Indonesia sehingga menimbulkan interferensi bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk interferensi yang terjadi pada guru dan siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi pada siswa dan guru di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan, wawancara serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis dari model Milles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, serta verifikasi/kesimpulan. Subjek pada penelitian ini yaitu satu orang guru dan Siswa kelas V yang berjumlah 17 orang.

Interferensi bahasa Banjar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru antara lain interferensi fonologis, morfologis, leksikal, dan sintaksis. Sedangkan interferensi bahasa Banjar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa diantaranya interferensi fonologis, morfologis, dan leksikal. Faktor penyebab terjadinya interferensi pada guru yaitu faktor internal berupa kebiasaan menggunakan bahasa ibu. Sedangkan faktor penyebab terjadinya interferensi pada siswa antara lain; a) faktor internal berupa kebiasaan penutur menggunakan bahasa ibu; dan b) faktor eksternal yakni kebiasaan penggunaan bahasa Banjar di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.